

BAB II

Gambaran Umum

2.1 Deskripsi Aplikasi Cageur

Aplikasi Cageur merupakan sebuah inovasi layanan kesehatan berbasis digital yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibinong. Aplikasi ini lahir sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis digital governance yang di dasari oleh SK Bupati Bogor Tentang Inisiatif Inovasi Daerah No 000.9/407/KPTS/PER-UU/2022. Serta didasari juga oleh SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibinong No 000.8.1.1 /4573-kep.6.

Secara etimologis, kata *cageur* dalam bahasa Sunda berarti “sehat”, yang secara filosofis menggambarkan tujuan utama aplikasi ini, yaitu menghadirkan layanan kesehatan yang lebih baik, mudah, cepat, dan merata bagi masyarakat Kabupaten Bogor. Lebih jauh, *CAGEUR* juga merupakan singkatan dari Cibinong Gancang Ngubaran Dulur, yang dalam bahasa Indonesia dapat dimaknai sebagai “Cibinong cepat mengobati saudara”.

Makna ini mempertegas komitmen RSUD Cibinong dalam memberikan pelayanan kesehatan yang tanggap, cepat, dan peduli, serta menempatkan masyarakat sebagai *dulur* (saudara) yang harus dilayani dengan sepenuh hati. Filosofi tersebut tidak hanya mencerminkan aspek teknis pelayanan kesehatan,

tetapi juga nilai-nilai kearifan lokal berupa solidaritas, kekeluargaan, dan humanisme dalam pelayanan publik.

Sejalan dengan hal itu, Aplikasi Cageur dihadirkan sebagai solusi digital untuk menjawab berbagai tantangan klasik sektor kesehatan, seperti keterbatasan tenaga medis, antrean panjang pasien, distribusi layanan yang tidak merata, serta tingginya angka kunjungan di rumah sakit rujukan. Melalui digitalisasi layanan kesehatan, aplikasi ini diharapkan mampu memperluas akses, menekan beban pelayanan di rumah sakit, dan memastikan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang cepat, mudah, dan berkualitas sesuai dengan makna filosofis dari istilah *Cageur* itu sendiri.

2.2 Fitur Aplikasi Cageur

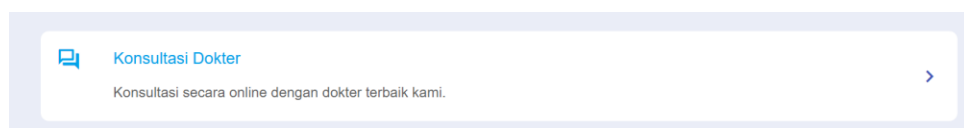
Aplikasi Cageur dirancang dengan berbagai fitur utama yang inovatif dan relevan untuk menjawab kebutuhan layanan kesehatan masyarakat Kabupaten Bogor. Setiap fitur di dalamnya memiliki peran strategis dalam memperluas akses layanan, meningkatkan efisiensi, serta memastikan pasien memperoleh pelayanan medis yang tepat waktu dan berkualitas. Berikut merupakan penjelasan mengenai mengenai fitur-fitur tersebut:

2.2.1 *Telemedicine*

Fitur *Telemedicine* pada aplikasi Cageur merupakan salah satu inovasi terpenting dalam mendukung transformasi pelayanan kesehatan digital di RSUD Cibinong. Melalui layanan ini, pasien dapat melakukan konsultasi medis secara jarak jauh dengan dokter hanya dengan menggunakan perangkat digital seperti

ponsel pintar, tablet, atau komputer yang terhubung dengan internet. Kehadiran *Telemedicine* menjadi jawaban atas tantangan aksesibilitas kesehatan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, jauh dari rumah sakit, atau bagi pasien dengan keterbatasan mobilitas seperti lansia, penyandang disabilitas, maupun pasien yang kesulitan melakukan perjalanan. Dengan adanya fitur ini, mereka tetap dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas tanpa harus datang langsung ke rumah sakit.

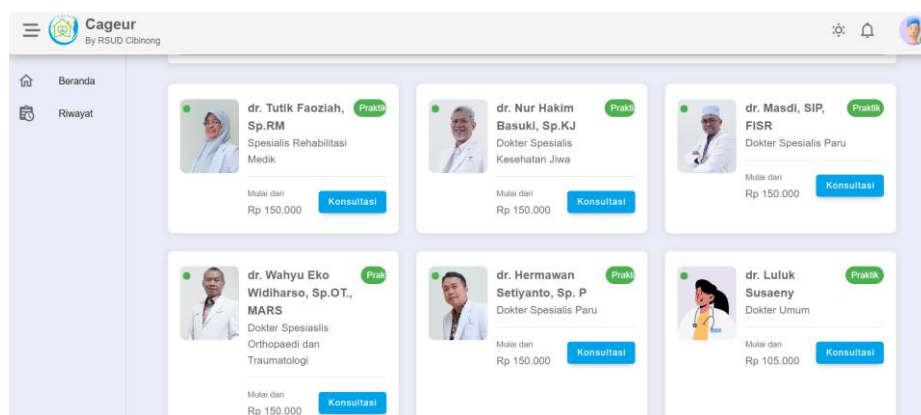
Gambar 2. 1 Fitur Telemedicine Aplikasi Cageur



Dalam Penerapannya, aplikasi Cageur memungkinkan pasien untuk memilih langsung berbagai dokter, termasuk dokter umum dan spesialis. Setiap dokter memiliki profil yang mencakup nama lengkap, foto, bidang spesialisasi, status ketersediaan (apakah sedang praktik atau tidak), dan tarif konsultasi yang jelas, berkisar antara 105.000 dan 150.000 rupiah. Selain itu, pasien dapat menemukan tombol "Konsultasi" yang memungkinkan mereka segera memulai sesi dengan dokter yang mereka pilih. Fitur ini memungkinkan pasien mendapatkan berbagai layanan kesehatan, seperti konsultasi awal, tindak lanjut perawatan, dan mendapatkan resep digital yang sah, tanpa harus antri di rumah sakit. Sistem ini dapat mengurangi kepadatan antrean di rumah sakit dengan menangani pasien non-kritis atau yang hanya membutuhkan konsultasi ringan.

Salah satu manfaat dari *Telemedicine* adalah prinsip pelayanan kesehatan preventif, di mana pasien dapat menerima konsultasi sejak gejala awal tanpa harus menunggu penyakit menjadi lebih parah. Ini dapat mencegah komplikasi, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, dan mendorong pola hidup yang lebih sehat. Karena pasien dapat tetap berada di rumah dan meminimalkan interaksi langsung di ruang tunggu rumah sakit, *Telemedicine* juga membantu mengurangi risiko penularan penyakit menular. Layanan ini efektif karena membantu pasien menghemat waktu, tenaga, dan biaya transportasi, dan membantu keluarga mendampingi anggota keluarga yang sakit.

Gambar 2. 2 Laman Konsultasi Dokter di Aplikasi Cageur

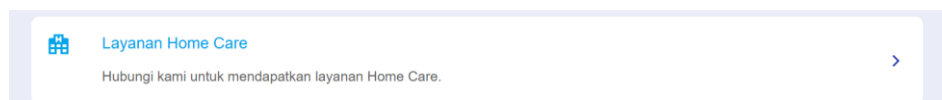


Aplikasi Cageur ini memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu layanan kesehatan unggulan dalam sistem digital governance. Layanan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Cibinong, tetapi juga dapat menjadi model inovasi pelayanan kesehatan digital bagi daerah lain dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan sinergi dengan teknologi informasi yang terus berkembang.

2.2.2 Layanan *Home Care*

Aplikasi Cageur menawarkan fitur Layanan *Home Care*, yang merupakan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasien yang memerlukan perawatan medis lanjutan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk pergi ke rumah sakit secara langsung. Layanan ini ditujukan kepada lapisan masyarakat, seperti masyarakat yang memiliki penyakit kronis yang membutuhkan pengawasan teratur, masyarakat lanjut usia (lansia) dengan keterbatasan mobilitas, masyarakat pasca operasi yang masih dalam masa pemulihan, Masyarakat yang membutuhkan layanan infus vitamin dan masyarakat yang memerlukan pengawasan kesehatan rutin. Dengan layanan ini, tenaga medis dari RSUD Cibinong akan datang langsung ke rumah pasien untuk memberikan perawatan medis yang sesuai dengan kebutuhan pasien, memastikan pasien mendapatkan perawatan medis terbaik tanpa berpindah tempat.

Gambar 2. 3 Fitur Layanan Home di Aplikasi Cageur



Jenis pelayanan yang dapat diberikan melalui *Home Care* cukup beragam, mulai dari pemeriksaan kondisi kesehatan rutin, pemberian obat dan terapi medis, perawatan luka pasca operasi atau luka kronis, hingga pemasangan alat medis sederhana. Selain itu, tenaga medis juga berperan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada keluarga pasien, sehingga keluarga dapat terlibat aktif dalam mendukung proses penyembuhan pasien. Dengan demikian, *Home Care* tidak

hanya berfokus pada pelayanan kuratif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana preventif dan promotif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kehadiran layanan *Home Care* memiliki banyak manfaat bagi rumah sakit dan pasien. Layanan ini meningkatkan kenyamanan pasien karena mereka dapat menjalani perawatan di lingkungan yang lebih tenang, aman, dan familiar di rumah mereka sendiri. Hal ini dapat memperbaiki kesehatan mental pasien dan mempercepat pemulihan. Selain itu, layanan *Home Care* membantu rumah sakit mengurangi beban rawat inap, sehingga kapasitas tempat tidur di RSUD Cibinong dapat difokuskan untuk pasien gawat darurat atau yang membutuhkan perawatan intensif. Dengan demikian, efisiensi pelayanan rumah sakit dapat ditingkatkan tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan kepada pasien.

2.2.3 Rujukan

Fitur Rujukan Digital pada aplikasi Cageur merupakan inovasi layanan berbasis teknologi yang dikembangkan oleh RSUD Cibinong dalam rangka mendukung sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) dan meningkatkan efisiensi proses rujukan pasien antar fasilitas kesehatan. Fitur ini memungkinkan proses administrasi dan koordinasi rujukan dilakukan secara real-time dan terintegrasi secara digital.

Gambar 2. 4 Fitur Rujukan



Tujuan utama dalam pengembangan rujukan digital ini adalah untuk memudahkan Masyarakat dalam mengakses rujukan untuk ke rumah sakit dan fasilitas Kesehatan lainnya. Dengan adanya rujukan ini untuk memastikan rumah sakit dalam keadaan siap untuk menerima pasien rujukan dan menjamin kesinambungan pelayanan medis antara rumah sakit pengirim dan rumah sakit penerima. Dalam hal ini proses komunikasi antara berbagai pihak menjadi lebih efektif dan efisien, serta meminimalisir adanya kesalahan administrasi dan keterlambatan dalam penanganan pasien khususnya pasien kritis.

Alur penggunaan fitur rujukan dimulai pengguna melakukan permintaan layanan rujukan dalam aplikasi cageur. Selain itu rujukan dapat diakses juga dengan sistem yang terintegrasi oleh SISROUTE dan SPGDT. Selanjutnya admin cageur atau tenaga medis cageur menerima permintaan dan meminta pengguna untuk memberikan data pasien yang akan di rujuk. Data tersebut langsung diterima oleh petugas RSUD Cibinong yang akan meninjau kelengkapan informasi, memverifikasi kondisi pasien, mengecek ketersediaan ruang rawat atau layanan spesialis, serta menentukan apakah pasien dapat diterima untuk dirujuk.

Apabila rujukan disetujui, RSUD Cibinong memberikan konfirmasi digital secara real-time. Sistem juga memungkinkan puskesmas mengajukan kebutuhan transportasi seperti ambulans melalui fitur koordinasi rujukan. Informasi mengenai posisi ambulans (melalui GPS tracker), status rujukan, dan komunikasi antar fasilitas kesehatan dilakukan melalui SISROUTE maupun command center maupun SPGDT. Dengan alur yang terstruktur ini, proses rujukan menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien, sehingga pasien dapat langsung ditangani tanpa harus

mengalami perpindahan antar rumah sakit yang berulang seperti sistem rujukan manual sebelumnya.